

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian Kualitatif. Menurut Waters dalam buku yang dikutip oleh Basrowi dan Suwandi (2008) menyampaikan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengedepankan suatu pemahaman dan penafsiran yang mendalam mengenai makna, kenyataan, dan fakta yang signifikan. Adapun akibat atau konsekuensi, dalam penggunaan metode ini menuntut kesungguhan peneliti dalam melakukan pengamatan, abstraksi, dan interpretasi melalui *verstehen*, dengan implikasi metodologi berikut:

- a) Melakukan observasi pada praktik sosial dari fenomena yang terjadi pada suatu penelitian.
- b) Menggali lebih mendalam berbagai aspek informasi dari pelaku dan memperhatikan dimensi structural-kultural yang ada.
- c) Memanfaatkan semaksimal mungkin dalam triangulasi data, yakni meliputi dokumentasi, wawancara dengan mewawancarai berbagai sumber dengan sudut pandangnya masing-masing.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk pemenuhan kondisi sebuah konteks yang dimana akan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai bentuk, gambaran dan kondisi dalam suatu konteks yang alami (*natural setting*), tentang apa yang muncul dan

menjadi sumber informasi menurut apa adanya di lapangan tempat penelitian atau observasi.¹

Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahani suatu yang terjadi secara fakta yang mengarah pada pemahaman fenomena sosial dan permasalahan di lapangan guna menguak fakta mendalam. Data penelitian ini didapat dari kegiatan survey, observasi serta wawancara secara langsung terkait permasalahan yang ada pada UMKM Mebel Lancar Jaya Desa Tawing Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif memusatkan pada kegiatan ontologis. Data yang dikumpulkan oleh peneliti terutama berupa kata-kata, kalimat atau gambar yang memiliki makna dan mampu memicu timbulnya pemahaman yang lebih nyata daripada sekedar angka atau frekuensi. Pendiskripsian suatu kalimat yang digunakan oleh peneliti yakni dengan cara menekankan pada catatan dengan pendiskripsian kalimat secara jelas, lengkap, mendalam, yang digunakan sesuai fakta yang ada untuk mendukung penyajian data selanjutnya. Maka dari itu dalam sebuah penelitian kualitatif yang dilakukan, secara umum sering disebut sebagai pendekatan kualitatif deskriptif.²

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu tempat pelaksanaan suatu penelitian yang sifatnya terletak di lapangan. Lokasi penelitian dilakukan disebuah

¹ Farida Nugrahani. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta, 2014) hal. 61

² *Ibid*, hal 96

Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Mebel Lancar Jaya yakni terletak di Dusun Karang Rt. 02/Rw. 05, Desa Tawing, Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung, kode pos 66263, Jawa Timur, Indonesia.

Penelitian ini dilakukan di UMKM Mebel Lancar Jaya Desa Tawing, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung dengan alasan karena UMKM ini memiliki keunggulan yang bagus dalam bersaing dengan UMKM lainnya. Keunggulan dari UMKM ini yakni mulai dari kualitas bahan baku, harga yang kompetitif dan terjangkau tidak terlalu mahal, pelayanan yang maksimal serta mutu produk yang bagus dan terjamin keawetannya. Produk bahan unggulan dalam pembuatan mebel bias disesuaikan menurut permintaan pelanggan. UMKM ini mampu memenuhi ekspektasi kepuasan pelanggan dan mampu memenuhi permintaan pasar mulai dari model dan jenis bahan baku. Dalam kisaran harga, UMKM Mebel Lancar Jaya bias dikatakan lebih murah dengan kualitasnya yang tidak kalah bagus dari mebel lainnya. Hal ini menjadi suatu keunggulan dalam bisnisnya. UMKM Mebel Lancar Jaya tidak hanya melayani dalam kota saja, akan tetapi juga melayani permintaan luar kota. Hal ini membuktikan bahwa UMKM Mebel Lancar Jaya ini dapat bersaing dengan UMKM yang serupa di Tulungagung dan berpeluang besar dalam peningkatan kemajuan usaha tersebut.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam kegiatan penelitian ini, peran seorang peneliti sebagai orang yang melakukan observasi terhadap objek penelitian dengan mengamati aktivitas atau kegiatan yang ada pada lapangan secara aktif dan mendalam. Peneliti akan mempersiapkan semua bahan yang nantinya digunakan untuk kegiatan observasi atau triangulasi data yang telah disusun sedemikian rupa dan

nantinya digunakan untuk terjun langsung dan mengamati setiap kegiatan UMKM Mebel Lancar Jaya Desa Tawing Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung agar peneliti dapat memperoleh data yang akurat sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Peneliti melakukan observasi langsung dengan terjun ke lapangan secara terjadwal dan melalui proses pengamatan secara bertahap mulai dari peroses pendatangan kayu bahan baku mebel sampai pada proses pembuatan, pengecatan, dan pemituran yang dibuat sesuai dengan permintaan pelanggan. Selain observasi, peneliti juga melakukan proses wawancara secara langsung dan mendalam dengan nasumber yakni penilik UMKM Mebel Lancar Jaya Desa Tawing Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer yakni sumber data pertama yang diambil langsung dengan cara wawancara yang bertujuan guna memperoleh sebuah informasi dan data yang akurat serta akan diteliti pada objek. Sumber data primer merupakan sumber data yang memuat data utama yakni data yang didapat secara langsung di lapangan, misalkan berupa narasumber yang berkaitan dengan penelitian.³

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan yang pengambilannya dilakukan secara tidak langsung di lapangan tempat penelitian, tidak lain yakni sumber yang diperoleh atau dibuat dari orang lain misalnya berbentuk data statistic, dokumen, buku, dan foto. Penelitian dapat menggunakan sumber data sekunder yang fungsinya yakni sebagai

³ *Ibid.*, hal. 113

sumber data pelengkap atau sumber utama apabila narasumber tidak berperan atau tidak muncul pada fungsinya sebagai sumber data primer pada penelitian tersebut.⁴ Pengambilan data sekunder dapat dilakukan melalui pihak mana saja. Pengambilan ini menggunakan kelengkapan sebuah sumber data penelitian berbentuk buku referensi dan *e-book*.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksikan secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek pada penelitian yang dilakukan. Dalam kegiatan observasi, peneliti dapat melakukan pencatatan masalah yang penting yang nantinya akan dilakukan pemecahan masalah. Selain itu juga dapat melakukan perekaman kejadian dalam observasi guna memudahkan peneliti memahami kejadian di lapangan yang nantinya diolah sesuai dengan tema dan masalah yang telah diteliti atau dikaji sedemikian rupa.⁵ Observasi yang dilakukan mencakup pada teknik pengumpulan data, peneliti diajarkan untuk terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan bukti dan data menyeluruh dari penelitian tersebut dengan cara pengamatan yang kaitannya meliputi pengamatan tempat, ruang, waktu, dan peristiwa sehingga peneliti dapat mendapatkan informasi yang relevan yang sesuai dengan fakta yang ada pada UMKM Mebel Lancar Jaya Desa Tawing Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.

2. Wawancara Mendalam

⁴ *Ibid.*, hal 113

⁵ *Ibid.*, hal. 132

Wawancara mendalam adalah teknik penggalian data utama yang sangat memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang sebanyak-banyaknya, yang lengkap dan mendalam.⁶ Wawancara adalah kegiatan menggali informasi secara mendalam yang dilakukan dengan cara tatap muka antara peneliti dan narasumber guna mendapatkan data informasi yang relevan pada UMKM Mebel Lancar Jaya Desa Tawing Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan penelitian dengan mengumpulkan data dengan cara dokumentasi berupa pengambilan foto, rekaman, yang ada pada tempat kejadian penelitian yakni mencari sumber bukti-bukti yang nyata yang dapat digunakan untuk perolehan data terkait kegiatan atau aktivitas bisnis yang dilakukan pada UMKM Mebel Lancar Jaya Desa Tawing Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.

F. Teknik Analisis Data

Analisis adalah proses menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, lapangan dan lainnya. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman, yakni dengan menggolongkan, megarahkan, membuang yang tidak perlu sehingga memperoleh gambaran utuh tentang masalah yang diteliti.

Model analisis digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif dari Miles dan Huberman (1984). Setiap data yang diperoleh, dikomparasikan dengan data lain secara berkelanjutan. Proses dilakukan antar komponen,

⁶ *Ibid.* hal. 124

dalam bentuk siklus. Peneliti bergerak diantara tiga komponen yaitu sajian data, reduksi dan verifikasi.⁷

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Peneliti menggunakan uji kredibilitas dan agar lebih percaya dengan penelitian maka menggunakan triangulasi yang dimaksudkan sebagai teknik pengecekan data dari berbagai banyak sumber.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang bersangkutan dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data tersebut.⁸ Teknik triangulasi ini yakni triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan pemeriksaan data melalui sumber observasi yang telah dilakukan, wawancara, dan dokumentasi dengan narasumber atau pemilik UMKM Mebel Lancar Jaya Desa Tawing Kecamatan Gondang KabupatenTulungagung.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian yang baik dan benar tentunya memerlukan tahapan atau prosedur yang tepat. Adapun tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan meliputi:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini adalah tahap persiapan atau hal-hal yang digunakan sebelum terjun langsung ke lapangan. Beberapa tahap yang diperlukan dalam memperlancar proses penelitian diantaranya yakni:

- a) Menyusun penelitian
- b) Memilih lokasi penelitian

⁷ *Ibid.*, hal. 297

⁸ *Ibid.*, hal 117

- c) Membuat dan mengurus perizinan
- d) Menjajaki dan menilai situasi lapangan
- e) Memilih dan memanfaatkan informasi
- f) Menyiapkan segala hal yang menyangkut perlengkapan penelitian
- g) Persiapan etika penelitian

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan merupakan tahap dimana peneliti mulai melakukan penggalian data dan informasi yang berada di lapangan. Dalam proses ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data adalah tahap dimana peneliti mengumpulkan hasil data dan informasi yang telah diperoleh dari tempat penelitian, data yang telah didapatkan akan disusun dengan sistematis sedemikian rupa agar mudah dipahami oleh orang yang ingin meneliti selanjutnya. Untuk menghindari data agar tidak kadaluarsa, analisis data dilakukan dengan cara yang lebih cepat dan seakurat mungkin. Setelah itu peneliti dapat mendalami kajian pustaka dengan mengorganisasikan data sesuai dengan tema yang telah ditetapkan oleh peneliti.

4. Tahap Penulisan Laporan Akhir

Tahap pelaporan ini berbentuk laporan tertulis dalam bentuk proposal skripsi yang telah tersusun rapi sesuai dengan pola yang ada. Tahapan ini adalah tahapan akhir dalam sebuah penelitian.